

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melakukan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya termasuk management pendidikan. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk terjun ke dunia pendidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra – PPL, melalui mata kuliah Pembelajaran *Mikro Teaching* dan Observasi di SMK Negeri 1 Pandak. Dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Pandak terdiri dari 1 Mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, 6 Mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Boga, dan 5 Mahasiswa jurusan Teknik Busana. Pengalaman – pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang kompeten.

A. ANALISIS SITUASI

1. Lokasi SMK Negeri 1 Pandak

a. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Pandak terletak di Dusun Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul. Di sebuah desa yang dikelilingi pohon jati (*Tectona grandis L.*). Selengkapnya, SMK Negeri 1 Pandak memiliki batasan geografis sebagai berikut:

- 1) Bagian utara berbatasan dengan Dusun Kadekrowo
- 2) Bagian timur berbatasan dengan Dusun Bongsren
- 3) Bagian barat berbatasan dengan Dusun Jaten
- 4) Bagian selatan berbatasan dengan Dusun Gunting, dan Dusun Karanggedhe

b. Sejarah Singkat

SMK NEGERI 1 PANDAK dapat berdiri dengan ijin dari Pemerintah / Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 1 Agustus 1965 dengan nama STM Pertanian Jurusan Prosesing Hasil Pertanian, Kantor di Gedriyan Timur Stasiun K.A. Bantul, dahulunya kegiatan belajar mengajar berada di rumah-rumah penduduk dan di STN Jebugan pada waktu sore hari dengan Kepala Sekolah Bapak Martoyo (1965 – 1971).

Para pendidik berasal dari STM Jetis Yogyakarta, dan STN Jebugan. Letak gedung sekolah di komplek STN Bantul. Setelah Bapak Maryoto berhenti menjabat sebagai Kepala Sekolah kemudian digantikan oleh Bapak Samani, B. Sc. (1971 - 1973).

Bapak Samani, B. Sc. Meninggal dunia dan kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Daldiri Atmonegoro dari Yogyakarta (1973 – 1976), pembelajaran di STN Jebugan dan Timur jalan sekarang SMP 4 digabung dengan SMP 1 Bantul. Di masa itu, membuka jurusan baru yaitu mesin dan bangunan.

Bapak Drs. Daldiri Atmonegoro pindah menjadi pengawas, maka jabatan Kepala Sekolah diduduki oleh Drs. Wakijan yang semula adalah guru di STM Pertanian itu sendiri. Pada saat itu, sekolah mendapat gedung atau tempat sekolah di Timur jalan yang sebelumnya bekas gedung SMP 4 Bantul. Drs. Wakijan menjabat sebagai Kepala Sekolah dari tahun 1976 – 1986 sebelum akhirnya dipindah jabatan menjadi pengawas. Pada saat itu terjadi perubahan nama yang semula STM Pertanian menjadi SMT Pertanian pada tahun 1983.

Tahun (1986-1989), jabatan Kepala Sekolah digantikan oleh Bapak Tohari, BE yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sekolah di STM Sleman. Dimasa itu, banyak program penataran bagi guru ke IPB Bogor, Jakarta, P3G Pertanian Cianjur. Tahun 1989 Bapak Tohari, BE purna dan digantikan oleh Bapak Susanto, SH yang menjabat sebagai Wakasek sekaligus guru.

Bapak Susanto, SH., menjabat dari tahun (1989 – 1996) kemudian pindah menjadi Kepala Sekolah SMPN di Lempuyangan Yogyakarta. Di masa itu, sekolah berhasil menemukan lahan untuk dijadikan gedung sekolah yang lebih luas yaitu di Kadekrowo dengan luas 11 ha dan program penataran guru dalam negeri maupun luar negeri. Kemudian, pada tahun 1994 pindah dari Jebugan ke Kadekrowo dan nama sekolah berubah dari STM Pertanian menjadi SMK Negeri 1 Pandak.

Pada tahun 1996 terjadi pergantian jabatan Kepala Sekolah kepada Drs. Bambang Sartono yang semula guru STM Negeri Sedayu. Selain berpindah tempat, SMK Negeri 1 Pandak juga menambah jurusan baru yaitu PHP, UTT, dan Ternak. UTT berubah nama menjadi tanaman dengan unggulan kelas wirausaha / jurusan.

Tahun 2000, Drs. Bambang Sartono dipindah tugaskan menjadi Kasubdin Dikmenjur, kemudian jabatan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pandak diduduki oleh Ir. Rakhmat Sulistyobudi yang semula adalah guru di SMK N 1 Pandak. Pada tahun 2005 SMK Negeri 1 Pandak kembali membuka 1 jurusan baru, yaitu Tata Busana.

Tahun 2007, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pandak dijabat oleh Ir. Retno Dwi Aryani; dikarenakan Ir. Rakhmat Sulistyobudi dipindah tugaskan menjadi pengawas. Dimasa ini, SMK N 1 Pandak giat dilakukan pembangunan fisik untuk keamanan sekolah, ruang kelas, dan peningkatan prestasi peserta didik. Serta meningkatkan mutu SMK N 1 Pandak sampai masa jabatannya berakhir.

Kemudian, setelah tahun 2007 digantikan oleh Drs. Bambang Susilo; dimana pada tahun ajaran 2016/2017 ini menjadi Kepala Sekolah SMK N 1 Pandak sampai masa jabatan berakhir. SMK N 1 Pandak terletak di Desa Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul. Sekolah ini memiliki 17 ruang teori, 11 ruang laboratorium, 2 3 ruang serealisa, 2 ruang tanaman, ruang guru, ruang Kepala Sekolah, ruang staff, ruang tata usaha, ruang dapur, 12 toilet, ruang komputer, gudang, ruang AVA, masjid shobirin, ruang BK, ruang OSIS, 3 kantin, tempat parkir, kandang ternak Sapi, dan kandang ternak Ayam.

2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Pandak

a. Visi SMK Negeri 1 Pandak

Terwujudnya lembaga diklat yang menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, profesional, mandiri, dan berkompetensi di dunia kerja nasional atau internasional.

b. Misi SMK Negeri 1 Pandak

- 1) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan.
- 2) Mengoptimalkan kegiatan diklat berkompetensi wirausaha yang berstandar nasional dan internasional.

- 3) Menjadikan sekolah sebagai sumber informasi dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
- 4) Memantapkan kegiatan unit produksi yang berbasis keunggulan lokal.

c. Motto SMK Negeri 1 Pandak

“UBET GUMREGET”

- | | |
|---------------|---|
| 1) USAHA | : kemauan dan kemampuan untuk memperbaiki diri |
| 2) BIJAK | : kemampuan menciptakan keadaan yang kondusif |
| 3) ETIKA | : akhlak yang baik |
| 4) TAQWA | : sikap patuh terhadap agama dan keyakinan |
| 5) GIGIH | : semangat dalam belajar, bekerja, dan beramal |
| 6) UNGGUL | : kemampuan dalam penguasaan IPTEK |
| 7) MANDIRI | : kemampuan dalam penyelesaian tugas |
| 8) RESPONSIF | : kepekaan terhadap stimulant yang ada |
| 9) EFEKTIF | : kemampuan bekerja secara cepat, tepat, dan akurat |
| 10) GAIRAH | : etos kerja yang tinggi |
| 11) EFISIENSI | : kemampuan perencanaan dan pengelolaan anggaran |
| 12) TELADAN | : sikap ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani |

3. Keadaan Fisik Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik gedung SMK Negeri 1 Pandak baik dan terawat. Hal ini dapat dilihat dari kondisi gedung yang terus diperbaiki dan beberapa fasilitas yang memadai sehingga mendukung dalam proses belajar mengajar. Kondisi lingkungan yang asri, bersih, dan nyaman membuat seluruh warga sekolah menjadi lebih semangat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 1 Pandak memiliki luas 12 hektar yang terdiri dari 4 hektar untuk gedung dan 8 hektar untuk fasilitas 6 kelas jurusan TPHP, 6 kelas jurusan Peternakan, 7 kelas jurusan Pertanian, dan 6 kelas jurusan Busana Batik. Berikut adalah penjelasan keadaan fisik SMKN 1 Pandak :

a. Ruang Kelas

Pada tahun ajaran baru 2016/2017, SMK Negeri 1 Pandak terdiri dari beberapa jurusan yaitu Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH), Agribisnis Pertanian dan Kultur Jaringan (APKJ), Agribisnis Ternak Unggas (ATU), Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR), Agribisnis Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) dan Busana Batik. Berikut daftar kelas, ruangan, serta jumlah siswa pada tahun ajaran 2016/2017 :

Tabel 1. Daftar Kelas SMK Negeri 1 Pandak ajaran 2016/2017

No	Ruangan	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	R.1	XII ATR	13	Komplek Selatan
2	R.2	XII ATU 1	12	Komplek Selatan
3	R.3	XII ATU 2	15	Komplek Selatan
4	R.4	XII ATPH 1	15	Komplek Selatan
5	R.5	XII ATPH 2	14	Komplek Selatan
6	R.6	XII APKJ	15	Komplek Selatan
7	R.7	XII TPHP 1	32	Komplek Selatan
8	R.8	XII TPHP 2	30	Komplek Selatan
9	R.9	XII BB 1	32	Komplek Selatan
10	R.10	XII BB 2	31	Komplek Selatan
11	R.11	X BB 1	21	Komplek Selatan
12	R.12	X BB 2	21	Komplek Selatan
13	R.13	X BB 3	21	Komplek Selatan
14	R.14	X AHP 1	27	Komplek Selatan
15	R.15	X AHP 2	27	Komplek Selatan
16	R.16	X AHP 3	26	Komplek Selatan
17	R.17	X APTR 1	23	Komplek Selatan
18	R.18	X APTR 2	23	Komplek Selatan
19	Ruang Khusus	X APTN 1	23	Selatan Ruang Guru
20	R.20	XI BB 1	22	Komplek Utara
21	R.21	XI BB 2	21	Komplek Utara
22	R.22	XI BB 3	21	Komplek Utara
23	R.23	XI TPHP 1	20	Komplek Utara
24	R.24	XI TPHP 2	21	Komplek Utara
25	R.25	XI TPHP 3	21	Komplek Utara
26	R.26	XI ATR	13	Komplek Utara
27	R.27	XI ATU	24	Komplek Utara
28	R.28	XI ATPH	29	Komplek Utara
29	R.29	XI APKJ	19	Komplek Utara
30	R.30	X APTN 2	22	Komplek Utara

b. Laboratorium

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan yang mengutamakan dalam hal praktik agar peserta didik mempunyai pengalaman dalam bereksperimen lebih unggul. Berikut penjabaran hasil observasi mengenai laboratorium yang ada di SMK Negeri 1 Pandak :

- 1) Laboratorium Kimia dan Mutu Pangan
- 2) Laboratorium Biologi
- 3) Laboratorium Fisika
- 4) Laboratorium TPHP
- 5) Laboratorium ATPH
- 6) Laboratorium Tata Busana
- 7) Laboratorium APKJ
- 8) Laboratorium ATU
- 9) Laboratorium ATR
- 10) Laboratorium KKPI
- 11) Laboratorium Bengkel Mesin

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang Tata Usaha ini terletak disebelah kiri lobi utama. Ruang Tata Usaha digunakan untuk kegiatan administrasi sekolah yang terdiri dari keuangan dan pengadaan kegiatan pembelajaran yang ditangani dengan baik. Ruang tata usaha membawahi berbagai bidang diantaranya kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan pengetikan surat menyurat.

d. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak disebelah barat ruangan wakil kepala sekolah, yakni ruangan kedua disamping barat lobi utama. Dilengkapi fasilitas meja, kursi, almari, AC, dan komputer.

e. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang UKS terletak disebelah selatan ruang Bimbingan Konseling (BK). Fasilitas yang tersedia di ruang UKS antara lain 4 tempat tidur, 3 meja, 2 kursi, 1 almari, 1 AC, dan perlengkapan obat-obatan. Ruang UKS berfungsi sebagai tempat pertolongan pertama kepada siswa yang sakit pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di sekolah.

f. Ruang Guru

Ruang guru terletak disebelah selatan ruang kepala sekolah. Didalam ruang guru terdapat 84 meja guru. Dilengkapi dengan fasilitas meja, kursi, AC, dispenser, gelas, dan almari.

g. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah terletak disebelah utara Laboratorium Biologi. Buku bacaan yang tersedia mencakup semua jurusan yang ada di SMKN 1 Pandak, baik mencakup buku pelajaran, buku ilmu pengetahuan umum, novel, majalah, koran, dan buku bacaan lainnya. Fasilitas yang ada didalam perpustakaan yaitu meja, kursi, rak buku, 1 meja administrasi, 1 komputer, 2 kipas angin dan tempat penyimpanan buku.

h. Mushola

Mushola terletak dibagian utara dan berdekatan dengan tempat paker sepeda siswa. Setiap hari jum'at digunakan sebagai tempat sholat jum'at bagi warga laki-laki SMKN 1 Pandak maupun dari masyarakat sekitar sekolah. Selain itu, mushola juga digunakan untuk perayaan hari-hari besar seperti isra'Mijraj.

i. Tempat Parkir

Tempat paker siswa dibagi menjadi dua yaitu paker sepeda motor siswa disebelah utara dan untuk sepeda dibagian barat. Sedangkan paker sepeda motor guru dan karyawan terletak disebelah selatan berdekatan dengan ruang guru utama. Tempat parkir siswa dikelompokkan sesuai kelas seperti parkir untuk kelas X, XI, dan XII.

j. Sarana Olahraga

Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran olahraga, maka sekolah pun mendukung kegiatan dengan mengadakan sarapa dan prasarana berupa 1 lapangan bola basket, 1 lapangan voli, 1 lapangan bulu tangkis, 1 tempat untuk tenis meja, 1 lapangan sepak bola, aula SMK dan fasilitas lompat jauh (bak pasir) serta gudang penyimpanan alat-alat olahraga.

4. Keadaan Non Fisik

SMK Negeri 1 Pandak mempunyai beberapa prestasi dibidang akademik dan non akademik. Input SMK Negeri 1 Pandak tahun ajaran 2016/2017 sangat manjamin mutu pendidikan. Disamping input yang berkualitas, SMK Negeri 1 Pandak juga memiliki staff pengajar yang berkompeten. Terdapat 84 staff pengajar di SMK Negeri 1 Pandak yang terdiri dari 68 PNS dan 16 guru tidak tetap yang hampir semuanya bergelar S1 dan S2 dengan 27 diantaranya telah lulus sertifikasi guru. Karyawan yang berada di SMK Negeri 1 Pandak berjumlah 25 orang yang terdiri dari 8 PNS dan 17 karyawan tidak tetap. Berikut adalah contoh pembagian waktu untuk kegiatan belajar mengajar untuk hari senin sampai kamis, jumat, dan sabtu.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar SMKN 1 Pandak

Jam ke-	Senin – Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.15 – 08.00	07.15 – 08.00	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45	08.00 – 08.45	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30	08.45 – 09.30	08.45 – 09.30
4	09.30 – 10.15	09.30 – 10.15	09.30 – 10.15
Istirahat	10.15 – 10.30	10.15 – 10.30	10.15 – 10.30
5	10.30 – 11.15	10.30 – 11.15	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00	11.15 – 12.00	11.15 – 12.00
Istirahat	12.00 – 12.30		12.00 – 12.30
7	12.30 – 13.15		12.30 – 13.15
8	13.15 – 14.00		13.15 – 14.00
9	14.00 – 14.45		

5. Potensi Sekolah

Mayoritas peserta didik di SMK Negeri 1 Pandak adalah perempuan. Hal tersebut disebabkan jurusan yang banyak diminati adalah Busana Batik dan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, sementara laki-laki cenderung memilih jurusan ternak dan agribisnis. Jika ditinjau dari tempat asal peserta didik, hampir semuanya berasal dari wilayah Bantul dan Kulon Progo, selebihnya dari kabupaten lainnya. Dikarenakan perbedaan latar belakang daerah dan kebudayaan maka terjadi keberagaman (multicultural) diantara para peserta didik. Maka dari itu perlu adanya pendekatan yang tepat untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Pandak.

Sehubungan dengan penerimaan peserta didik baru melalui tahap penyeleksian nilai dan wawancara dengan calon peserta didik baru serta wali muridnya. Wawancara tersebut terkait dengan apa saja faktor yang mendorong mereka untuk memilih SMK Negeri 1 Pandak sebagai sekolah pilihannya. Ketatnya penyeleksian ini dapat dilihat dari kualitas siswa yang ada di SMK Negeri 1 Pandak layak diperhitungkan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa prestasi yang diraih oleh peserta didik. Beberapa contoh prestasi yang telah diraih adalah juara II Lomba Kreasi Cipta Resep Boga yang bertema “Membuat Kreasi Mie untuk Sarapan” dan juga tidak jarang meraih kejuaraan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) untuk tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal untuk membentuk pendidik yang profesional. Program Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi, maupun jumlah peserta didiknya. Dalam kegiatan ini ada keterlibatan yang intens antara mahasiswa peserta dengan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hal ini sangat diperlukan guna memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran yang tepat bagi peserta didik nantinya. Dalam kegiatan pengajaran mikro ini mahasiswa tidak hanya sekedar melakukan praktik mengajar saja tetapi juga harus menyiapkan administrasi seperti RPP, modul, dan media pembelajaran.

2. Tahap Pelepasan dan Observasi Lapangan

Observasi dilaksanakan pada bulan April 2016. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas yang diselenggarakan oleh guru pembimbing. Sebelum melakukan kegiatan observasi lapangan, dilakukan kegiatan pelepasan mahasiswa ke sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilakukan secara umum dan bergantian dengan program studi lain yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta melalui masing-masing jurusan. Pada tahap ini mahasiswa diberi materi tentang profesionalisme guru, motivasi, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang akan diselenggarakan.

4. Tahap Penerjunan

Tahap penerjunan menjadi tanda dimulainya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Pandak. Setelah kegiatan ini, mahasiswa selama 2 bulan akan berada di sekolah guna melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Penerjunan terlaksana pada tanggal 18 Juli 2016.

5. Bimbingan Dengan Guru Pembimbing

Tahap ini ditujukan bagi praktikan selama kegiatan PPL di SMKN 1 Pandak. Kegiatan bimbingan dilakukan ketika praktikan membutuhkan bimbingan dengan guru pembimbing .

6. Pembuatan Perangkat Mengajar

Tahap ini bertujuan agar praktikan bisa melakukan kegiatan mengajar secara terstruktur dan rapi. Perangkat mengajar tersebut meliputi : RPP, daftar penilaian, daftar keaktifan, soal ulangan beserta kunci jawaban dan kisi-kisi soal.

7. Pembuatan Media Pembelajaran

Tahap ini bertujuan untuk menambah media pembelajaran PKK 14 di kelas XI TPHP 3 dan X TPHP 2 berupa barang, *mind map*, dan *power point*.

8. Tahap Praktik Mengajar

Praktik mengajar meliputi mengajar terbimbing dan mandiri. Mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan dengan mendapat pengarahan dalam membuat perangkat pembelajaran, persiapan mengajar, dan evaluasi belajar.

9. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL, sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah peserta didik sebagai subyek pembelajaran.

10. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Penyusunan laporan dilakukan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, dan diserahkan kepada dosen pembimbing 2 minggu setelah penarikan dari sekolah.

11. Tahap Penarikan

Tahap penarikan mahasiswa PPL UNY di SMK Negeri 1 Pandak terlaksana pada tanggal 9 September 2016 . Kegiatan penarikan ini menjadi tanda bahwa seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan telah berakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL

A. PERSIAPAN

Tahap persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL bersifat terstruktur ataupun mandiri. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, terlebih dahulu mahasiswa melakukan persiapan agar dapat beradaptasi dengan tugas-tugas yang akan dilaksanakan sehingga lebih optimal saat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Beberapa persiapan yang dilakukan mahasiswa antara lain :

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di perkuliahan selama satu semester dan masing-masing kelompok diampuh oleh satu dosen pembimbing. Kegiatan pengajaran mikro tersebut sebagai salah satu sarana kegiatan pra-PPL agar mahasiswa lebih siap dalam persiapan materi maupun mental mengajar. Mahasiswa berlatih untuk mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang dan menyesuaikan dengan batas waktu yang diberikan yaitu 10 – 15 menit setiap kali pertemuan dalam beberapa kali tampil selama satu semester.

2. Kegiatan Observasi

Observasi pembelajaran dilaksanakan langsung di dalam kelas yang akan diampuh nantinya. Kegiatan observasi yang dilakukan adalah mengamati berbagai karakteristik selama prose belajar mengajar di kelas. Kegiatan observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran, penggunaan metode, penggunaan media, dan sebagai dasar penyusunan strategi mengajar. Kegiatan observasi ini pun menjadi tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diampuh nantinya. Adapun hal-hal yang diamati selama kegiatan observasi didalam kelas yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini yang perlu diamati adalah penyusunan silabus, RPP, program tahunan, dan program semester. Perangkat pembelajaran disusun guna proses belajar mengajar terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk membuka pelajaran adalah mengucapkan salam, bertanya kabar, melakukan presensi peserta didik, mengecek kesiapan siswa untuk memulai pelajaran, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian apresepasi dan motivasi agar peserta didik lebih semangat dalam penerimaan materi.

c. Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Sebaiknya materi yang akan disampaikan menggunakan berbagai macam metode sehingga proses kegiatan belajar mengajar tidak membosankan dan menarik perhatian peserta didik.

d. Metode Pembelajaran

Dalam penyajian materi sebaiknya guru tidak menggunakan satu macam metode saja disetiap pertemuannya. Metode yang digunakan antara lain tanya jawab, penugasan, dan ceramah. Penggunaan metode yang sesuai dapat meningkatkan motivasi peserta didik.

e. Penggunaan Bahasa

Selama kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PKK 14 dan Dasar-Dasar Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan, bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantarnya. Namun terkadang guru menggunakan Bahasa Jawa agar mudah dimengerti dan bertujuan melestarikan Budaya Jawa. Bahasa yang digunakan oleh Guru adalah Bahasa yang komunikatif bagi peserta didik agar lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

f. Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang digunakan untuk satu kali pertemuan adalah 2 x 45 menit. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan maka guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien agar mendapatkan hasil yang optimal selama pembelajaran.

g. Gerak

Saat didalam kelas pun, tidak hanya duduk di kursinya tetapi Guru pun terkadang berjalan mengelilingi kelas untuk memantau kemajuan peserta didiknya.

h. Cara Memotivasi Peserta Didik

Untuk memotivasi peserta didik, Guru memberi nilai tambahan pada siswa yang responsive dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain nilai tambahan, Guru pun memberi pengetahuan diluar buku pelajaran sehari-hari di sekolah agar peserta didik dapat melihat dunia lebih luas dan mempunyai pengalaman lainnya meski tidak dihadapi langsung.

i. Teknik Bertanya

Ketika bertanya didalam kegiatan belajar mengajar diharapkan pertanyaan yang singkat dan tepat agar peserta didik mudah memahami. Guru pun berusaha menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan.

j. Teknik Penguasaan Kelas

Setiap tenaga pendidik harus memiliki teknik penguasaan kelas yang baik agar para peserta didik dapat dikondisikan dan kondusif. Selama kegiatan belajar mengajar, Guru bertanggungjawab penuh atas pengelolaan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Teknik penguasaan kelas hendaknya disesuaikan dengan karakterk masing-masing kelas dan peserta didiknya.

k. Penggunaan Media

Dalam penggunaan media, Guru memiliki refrensi yaitu Buku Teks Bahan Ajar Siswa “Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan” kurikulum 2013 dan Teknologi Pangan Jilid 2 karangan Sri Rini Dwiari, dkk.

l. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan oleh Guru untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Bentuk evaluasi dapat berupa pertanyaan langsung secara lisan dari materi yang disampaikan atau tes kepada masing-masing peserta didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang sudah diajarkan. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh Guru yaitu harus mengulang materi atau melanjutkan ke materi berikutnya.

m. Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pelajaran, Guru akan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, memberi pekerjaan rumah, dan memberitahukan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya guna peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.

3. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan

Pembekalan bertujuan guna mempersiapkan materi, memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan, serta moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi.

4. Bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan

Bimbingan diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing mahasiswa. Dengan adanya bimbingan ini, mahasiswa dapat mengemukakan masalah yang dihadapinya selama proses Praktik Pengalaman Lapangan dan memperoleh masukan dan saran untuk mengatasi permasalahannya.

5. Persiapan Mengajar

Dari format observasi didapatkan kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar baru bisa berlangsung setelah peserta didik kelas X menyelesaikan kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS). Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan silabus dan RPP. Berikut komponen silabus dan RPP :

- a. Komponen Silabus, meliputi :
 - 1) Kompetensi dasar
 - 2) Materi pokok
 - 3) Pembelajaran
 - 4) Penilaian
 - 5) Alokasi waktu
 - 6) Sumber belajar

- b. Komponen RPP, meliputi :
 - 1) Kompetensi inti
 - 2) Kompetensi dasar
 - 3) Indikator
 - 4) Tujuan pembelajaran
 - 5) Materi pembelajaran
 - 6) Metode pembelajaran
 - 7) Media, alat, dan sumber pembelajaran
 - 8) Langkah-langkah pembelajaran
 - 9) Lembar penilaian
 - 10) Rubrik penilaian

B. PELAKSANAAN PPL

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal enam kali tatap muka yang terbagi menjadi mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan karakteristik siswa dan proses belajar mengajar di kelas. Observasi dilakukan sebanyak 2 kali pada awal pertemuan dengan siswa X TPHP 2 dan XI TPHP 3 di kelas masing-masing.

2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan mempersiapkan RPP, *Handout*, media pembelajaran, LKS. Kompetensi yang diampuh adalah Pengemasan Produk dan Hasil Pertanian serta Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan.

3. Bimbingan

Konsultasi dengan guru pembimbing dilaksanakan maksimal satu hari sebelum mengajar di kelas. Praktikan berkonsultasi tentang RPP, *Handout*, dan media pembelajaran yang akan digunakan.

4. Praktik Mengajar

Kegiatan ini merupakan pokok dalam pelaksanaan PPL karena praktikan terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Praktik mengajar telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Kegiatan praktik mengajar merupakan sarana latihan mengajar serta pembentukan kepribadian pendidik agar tidak emosional dan terampil. Kegiatan yang dilakukan ketika praktik mengajar yaitu :

a. Sebelum Mengajar

Sebelum praktik mengajar, praktikan harus mempelajari materi ajar, menentukan metode, mempersiapkan media dan perangkat pembelajaran.

b. Kegiatan Mengajar

Dalam pelaksanaan belajar mengajar, praktikan membuka pelajaran terlebih dahulu dengan salam pembuka, berdoa, presensi kehadiran, motivasi, dan aprepsi. Kemudian menyampaikan materi ajar dan melakukan proses pembelajaran. Dan untuk menutup pembelajaran, praktikan membuat kesimpulan, memberi tugas, evaluasi, serta salam penutup.

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan mengampu mata pelajaran Dasar Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan serta PKK 14 di kelas X TPHP 2 dan XI TPHP 3. Selain itu, praktikan mengajar Pendidikan Agama Katolik di kelas X – XII semua jurusan. Adapun materi pelajaran dan kegiatan praktik mengajar yang diberikan selama PPL adalah sebagai berikut :

1) Praktik Mengajar ke – 1

Hari, Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2016
Kelas : XI TPHP 3
Standar Kompetensi : Mengemas Bahan Hasil Pertanian dan Produk Olahannya
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Jenis dan Sifat Berbagai Bahan Pengemas
Sifat Diklat : Teori
Waktu : 3 x 45 menit

2) Praktik Mengajar ke – 2

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016
Kelas : X TPHP 2
Kompetensi Dasar : Menerapkan Prinsip Teknik Konversi Bahan
Sifat Diklat : Teori
Waktu : 5 x 45 menit

3) Praktik Mengajar ke – 3

Hari, Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2016
Kelas : XI TPHP 3
Standar Kompetensi : Mengemas Bahan Hasil Pertanian dan Produk Olahannya
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Jenis dan Sifat Berbagai Bahan Pengemas
Sifat Diklat : Teori
Waktu : 3 x 45 menit

4) Praktik Mengajar ke – 4

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016
Kelas : XI TPHP 3
Standar Kompetensi : Mengemas Bahan Hasil Pertanian dan Produk Olahannya
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Jenis dan Sifat Berbagai Bahan Pengemas
Sifat Diklat : Teori
Waktu : 3 x 45 menit

5) Praktik Mengajar ke – 5

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
Kelas : X TPHP 2
Kompetensi Dasar : Menerapkan Prinsip Teknik Konversi Bahan
Sifat Diklat : Teori
Waktu : 5 x 45 menit

6) Praktik Mengajar ke – 6

Hari, Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016
Kelas : XI TPHP 3
Standar Kompetensi :Mengemas Bahan Hasil Pertanian dan Produk
Olahannya
Kompetensi Dasar :Mengidentifikasi Jenis dan Sifat Berbagai Bahan
Pengemas
Sifat Diklat : Teori
Waktu : 3 x 45 menit

7) Praktik Mengajar ke – 7

Hari, Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
Kelas : X TPHP 2
Kompetensi Dasar : Menerapkan Prinsip Teknik Konversi Bahan
Sifat Diklat : Teori
Waktu : 5 x 45 menit

8) Praktik Mengajar ke – 8

Hari, Tanggal : Selasa, 6 September 2016
Kelas : XI TPHP 3
Standar Kompetensi : Mengemas Bahan Hasil Pertanian dan Produk
Olahannya
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Jenis dan Sifat Berbagai Bahan
Pengemas
Sifat Diklat : Teori
Waktu : 3 x 45 menit

9) Praktik Mengajar ke – 9

Hari, Tanggal : Rabu, 7 September 2016
Kelas : X TPHP 2
Kompetensi Dasar : Menerapkan Prinsip Teknik Konversi Bahan
Sifat Diklat : Teori
Waktu : 5 x 45 menit

5. Metode dan Media Pembelajaran

Metode yang digunakan yaitu penerapan metode ceramah dengan teknik tanya jawab, presentasi, dan diskusi. Media yang digunakan yaitu *handout*, papan tulis, kertas cerita, dan video. Selain metode ceramah, dalam penyampaian materi diselingi dengan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak bosan.

6. Evaluasi

Melakukan evaluasi dalam bentuk soal-soal guna mengukur keberhasilan belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM, maka diadakan remedial. Begitu pula dengan guru pembimbing memberikan evaluasi dan saran yang berguna bagi praktikan. kepada praktikan selama proses kegiatan belajar mengajar.

7. Penyusunan Laporan

Sebelum menyusun laporan, praktikan hendaknya berkonsultasi dengan guru pembimbing agar hasil praktik selaras guna penyusunan laporan yang baik. Laporan PPL meliputi jadwal kegiatan belajar mengajar, perangkat pembelajaran, matriks, daftar hadir siswa, dan lembar penilaian.

C. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan telah sesuai dengan program yang dirumuskan dibawah pantauan guru pembimbing. Guru pembimbing mengawasi ketika praktika mengajar di kelas. Hal yang diperhatikan tidak hanya cara mengajar, namun daya dukung lain seperti media, RPP, dan evaluasi belajar. Peserta didik SMKN 1 Pandak bersikap terbuka ketika proses belajar mengajar dan sangat antusias jika praktikan menerapkan metode dan media yang berbeda. Program-program yang diselesaikan yaitu pembuatan perangkat pembelajaran, media, praktik mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Berikut adalah manfaat dan hambatan selama kegiatan PPL :

a. Manfaat PPL

- 1) Memberikan pengalaman menjadi guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 2) Menjadi sarana praktikan untuk belajar mendidik peserta didik sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
- 3) Mendorong praktikan agar bersikap layaknya seorang guru untuk memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya.

b. Hambatan PPL

- 1) Praktikan kurang dihormati oleh peserta didik karena masih berusia muda sehingga beberapa peserta didik tidak peduli jika praktikan memberikan nasihat.
- 2) Kondisi peserta didik yang berbeda disetiap kelas, maka praktikan harus menerapkan metode dan media pembelajaran yang berbeda setiap kali mengajar.
- 3) Tingkat daya tangkap setiap peserta didik yang berbeda.

Beberapa hambatan dapat diselesaikan dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing sehingga praktikan dapat memperbaiki cara mengajar di kelas. Dibandingkan hambatan, praktikan lebih banyak menerima manfaat selama berkegiatan PPL di SMKN 1 Pandak. Jadi selama kegiatan PPL, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi berjalan dengan lancar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktikan mendapat pengalaman menjadi guru yang sesungguhnya di kelas dalam hal mempersiapkan perangkat pembelajaran, mengajar, dan mengelola kelas. Kegiatan PPL berjalan dengan lancar dari awal persiapan hingga akhir kegiatan. Lancarnya kegiatan PPL tersebut tidak lepas dari motivasi dan dukungan dari DPL, GPL, peserta didik, dan seluruh warga SMKN 1 Pandak serta teman-teman PPL UNY 2016. Kegiatan PPL tersebut memberikan bekal agar lebih siap menjadi seorang pendidik yang sesungguhnya.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL, berikut saran dari praktikan :

1. Bagi LPPMP UNY

- a. Waktu pelaksanaan PPL dan KKN tidak bersamaan.
- b. Lebih baik jika melakukan transparansi dana dan memberikan fasilitas yang sebanding dengan kontribusi mahasiswa untuk kegiatan PPL.
- c. Meningkatkan komunikasi antara UNY dengan sekolah demi kemajuan dan keberhasilan program PPL di SMK Negeri 1 Pandak.

2. Bagi SMK Negeri 1 Pandak

- a. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran seperti LCD dan laboratorium.
- b. Perlunya catatan tentang surat masuk dan tindak lanjutnya.
- c. Alangkah lebih baik jika semua warga SMK Negeri 1 Pandak mengikuti jadwal kegiatan yang sesuai dengan waktunya.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Sebaiknya mahasiswa mempersiapkan diri dengan baik, baik dalam hal fisik, mental, dan keterampilan mengajar.
- b. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok PPL maupun dengan warga SMK Negeri 1 Pandak.

4. Bagi Jurusan PTBB

- a. Perlunya peninjauan secara berkala oleh Dosen Pembimbing Lapangan terhadap praktikan di tempat PPL mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mahasiswa. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sri Rini Dwiari,dkk. 2004. *Teknologi Pangan Jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta.
- Staff UNY. 2010. *Modul Packaging*. UNY Press. Yogyakarta.